

# **PENGARUH DOSIS PUPUK KANDANG SAPI DAN PUPUK NPK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN CABAI RAWIT (*Capsicum frutescens L.*)**

Oleh

**Rizky Munandar**

## **ABSTRAK**

Salah satu faktor yang mempengaruhi menurunnya produksi cabai rawit adalah pupuk organik dan anorganik. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi diantaranya yaitu pemberian pupuk yang sesuai. Pupuk kandang merupakan salah satu pupuk organik yang baik digunakan dalam menanam sayuran. Penggunaan pupuk organik seperti pupuk sapi dapat membantu dalam memperbaiki struktur tanah yang nantinya akan berbanding lurus terhadap tingkat produksi tanaman. Selain pupuk organik ada pula pupuk anorganik, salah satu contohnya pupuk NPK. Pupuk NPK merupakan pupuk majemuk yang mengandung lebih dari satu unsur hara yang memiliki fungsi untuk memenuhi kebutuhan nutrisi pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Aplikasi pemberian pupuk organik dapat mengurangi penggunaan NPK sebesar 25%, dikarenakan bahwa pada pemberian 75% NPK yang dikombinasikan dengan 10 ton.ha<sup>-1</sup> pupuk organik dapat memberikan hasil terbaik pada produksi tanaman cabe rawit. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok Faktorial 2 dengan faktor pertama pupuk kandang sapi dan faktor kedua adalah pupuk NPK, dengan 9 kombinasi perlakuan dan diulang sebanyak 3 kali, sehingga di dalam penelitian ini terdapat 27 satuan percobaan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) Perlakuan pupuk kandang sapi dosis 10 ton/ha<sup>-1</sup> memberikan hasil yang terbaik pada tinggi tanaman. (2) Perlakuan pupuk NPK dosis 200 kg/ha<sup>-1</sup> memberikan hasil yang terbaik pada jumlah cabang dan berat buah pertanaman. (3) Tidak terdapat interaksi antara pupuk NPK dan pupuk kandang sapi terhadap semua variabel pengamatan. (4) Tidak terdapat kombinasi antara pupuk NPK dan pupuk kandang sapi terhadap semua variabel pengamatan.

Kata Kunci : Tanaman Cabe Rawit, Pupuk Kandang Sapi, Pupuk NPK.